

STRATEGI DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENANGANAN TRAYEK ANGKUTAN KOTA DI KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Widya Hayati, No. BP 2010843028, Strategi Dinas Perhubungan Dalam Penanganan Trayek Angkutan Kota Di Kota Bukittinggi, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2026. Dibimbing oleh : Dr. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP dan Annisa Aulia Putri S.AP, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 139 Halaman, 17 referensi buku, 1 referensi jurnal, 5 peraturan, 2 dokumen dan 5 artikel

Kondisi transportasi publik di Kota Bukittinggi saat ini menghadapi tantangan serius dengan pesatnya pertumbuhan transportasi *online* dan kendaraan pribadi. Hal ini berdampak signifikan pada penurunan tingkat keterisian penumpang angkutan kota. Akibatnya, banyak trayek angkutan kota yang menjadi tidak aktif atau mati karena tidak lagi memiliki nilai ekonomis bagi operator. Kondisi ini diperburuk oleh belum adanya pembaruan dan evaluasi komprehensif terhadap Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan (RUJTP), sehingga penataan rute yang ada tidak lagi relevan dengan dinamika kebutuhan perjalanan masyarakat saat ini. Adanya kompleksitas permasalahan transportasi tersebut menuntut adanya langkah strategis yang sistematis dan terintegrasi dari Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dalam penanganan trayek angkutan kota di Kota Bukittinggi. Dengan menggunakan kerangka teori Inti Strategi dari Richard P. Rumelt, penelitian ini bermaksud membedah efektivitas langkah pemerintah melalui tiga elemen kunci, yakni ketepatan diagnosis terhadap masalah transportasi, perumusan kebijakan penuntun yang terarah, serta implementasi tindakan-tindakan koheren yang saling berkesinambungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran faktual mengenai strategi yang dijalankan. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi lapangan, dokumentasi serta wawancara dengan informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi telah mampu melakukan diagnosis masalah dengan baik, dimana instansi mengakui bahwa Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan (RUJTP) yang usang dan keterbatasan anggaran menjadi hambatan utama. Namun, pada elemen Kebijakan Penuntun, Upaya yang dilakukan melalui pendampingan perizinan dan evaluasi efektivitas belum sepenuhnya menjadi kompas kebijakan yang terintegrasi. Hal ini berdampak pada tindakan koheren yang diambil, seperti pengawasan dan pelayanan perizinan, masih bersifat sebagian dan belum mampu mengatasi akar permasalahan trayek secara menyeluruh. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi Dinas Perhubungan belum sepenuhnya memenuhi ketiga variabel teori Richard P. Rumelt karena belum terciptanya sinergi yang utuh antara diagnosis masalah dengan tindakan nyata yang dilaksanakan di lapangan.

Kata Kunci: Dinas Perhubungan, Strategi, Penanganan Trayek Angkutan Kota

ABSTRACT

Widya Hayati, No. BP 2010843028, Strategy of the Transportation Office in Handling City Transportation Routes in Bukittinggi City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2026. Guided by: Dr. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP and Annisa Aulia Putri S.AP, M.AP. This thesis consists of 139 pages, 17 book references, 5 journal references, 5 regulations, 2 documents, and 5 articles

The condition of public transportation in Bukittinggi City is currently facing serious challenges with the rapid growth of online transportation and private vehicles. This has a significant impact on decreasing the occupancy rate of city transportation passengers. As a result, many urban transportation routes become inactive or die because they no longer have economic value for operators. This condition is exacerbated by the lack of comprehensive updates and evaluations of the Urban Route Network General Plan (RUJTP), so that the existing route arrangement is no longer relevant to the dynamics of people's current travel needs. The complexity of transportation problems requires systematic and integrated strategic steps from the Bukittinggi City Transportation Office. Therefore, this study aims to analyze and describe in depth the strategy of the Bukittinggi City Transportation Office in handling city transportation routes in Bukittinggi City. Using the theoretical framework of Richard P. Rumelt's Core Strategy, this study intends to dissect the effectiveness of government measures through three key elements, namely the accuracy of diagnosis of transportation problems, the formulation of directed guiding policies, and the implementation of coherent actions that are mutually sustainable.

The method used in this study is a descriptive qualitative method to provide a factual picture of the strategy being implemented. The data was collected through field observation techniques, documentation and interviews with selected informants using purposive sampling techniques. To ensure the validity of the data, this study applied the source triangulation technique.

Based on the results of the study, it shows that the Bukittinggi City Transportation Agency has been able to diagnose the problem well, where the agency admits that the outdated Urban Route Network General Plan (RUJTP) and budget limitations are the main obstacles. However, in the Guiding Policy element, efforts made through licensing assistance and effectiveness evaluation have not fully become an integrated policy compass. This has an impact on the coherent actions taken, such as supervision and licensing services, which are still partial and have not been able to address the root of the route problem comprehensively. Overall, this study concludes that the strategy of the Transportation Agency has not fully met the three variables of Richard P. Rumelt's theory because there has not been a complete synergy between the diagnosis of the problem and the real actions implemented in the field.

Keywords: Transportation Office, Strategy, Handling of City Transportation Routes